

## OUTLINE METODOLOGI PENDIDIKAN

Nama : Fatria Irawan  
NPM : 2313031036  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul	"Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung"
Masalah Penelitian	<p>Kecerdasan emosional merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa karena berhubungan dengan kemampuan memahami diri, mengendalikan emosi, menjalin hubungan sosial, serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa yang menunjukkan kecerdasan emosional rendah, seperti sulit mengendalikan emosi, kurang mampu bekerja sama, dan kurang memiliki empati terhadap teman sebaya. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, antara lain keharmanisan keluarga dan pola asuh orang tua. Keluarga yang harmonis dapat menjadi pondasi pembentukan emosi yang stabil, sedangkan pola asuh yang tepat mampu membantu siswa belajar mengendalikan diri, bersikap disiplin, dan menghargai orang lain. Sebaliknya, ketidakharmonisan keluarga serta pola asuh yang tidak konsisten dapat menghambat perkembangan kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, timbul permasalahan utama, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah keharmonisan keluarga berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa?</li><li>2. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa?</li></ol>

	<p>3. Apakah keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung?</p>
Tujuan Penelitian	<p>Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua memengaruhi kecerdasan emosional siswa.</p> <p>Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.</li> <li>2. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.</li> <li>3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung.</li> </ol>
Manfaat Penelitian	<p>Manfaat Teoretis: Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi, khususnya terkait pengaruh keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa.</p> <p>Manfaat Praktis: Memberikan masukan bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kecerdasan emosional siswa.</p>
Buku/Sumber Referensi	<p>Nurlaeliah, Isma, and Angger Saloko. "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional peserta didik di sman 2 sumedang." <i>Didaktika: Jurnal Kependidikan</i> 13.3 (2024): 3939-3946.</p> <p>Wardani, Intan Kumalasari. Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kecerdasan emosi siswa SMA Islam NU</p>

	<p>Pujon. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.</p> <p>Erlandia, E., et al. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP N 01 Rao Selatan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi." Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial 2.2 (2024): 68-80.</p> <p>Pangesti, Sania, and Dinie Ratri Desiningrum. "HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 CICURUG SUKABUMI." Jurnal EMPATI 14.2 (2025): 118-126.</p>
<p>Model Penelitian</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua) terhadap variabel terikat (kecerdasan emosional siswa).</p> <p>Teknik Pengambilan Data</p> <p>Kuesioner: Digunakan untuk mengumpulkan data utama mengenai persepsi siswa terhadap keharmonisan keluarga, pola asuh orang tua, serta kecerdasan emosional mereka.</p> <p>Instrumen berbentuk skala Likert dengan beberapa pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Observasi: Dilakukan untuk melengkapi data mengenai kondisi nyata siswa di sekolah, khususnya perilaku yang mencerminkan kecerdasan emosional.</p> <p>Dokumentasi: Berupa data sekunder seperti jumlah siswa, profil sekolah, serta catatan yang relevan guna memperkuat hasil penelitian.</p>

Lokasi Penelitian	Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, dengan subjek penelitian yaitu siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian
-------------------	---